

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Nugroho, A. (2024). Representasi ekokritik dalam teks sastra dan hubungan timbal balik manusia dengan lingkungan. *Jurnal Kajian Sastra dan Lingkungan*, 6(1), 45–58.
- Ardiansyah, A., & Putri, R. (2023). Pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(2), 145–156.
- Ariestiara, N., et al. (2023). Ruang hunian dan relasi manusia dengan alam dalam karya sastra. *Jurnal Humaniora dan Ekologi*, 5(2), 89–101.
- Atikah. (2024). Kerusakan alam pada novel *Mata dan Rahasia Pulau Gapi*: Kajian ekokritik sastra. *Widyaparwa*, 52(1), 1–15.
- Atikah, A., Winarni, R., & Wardani, N. E. (2021). Ecological damage in the novel *Mata dan Manusia Laut* by Okky Madasari. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(11), 1–10.
- Berkes, F. (2008). *Sacred ecology* (2nd ed.). New York, NY: Routledge.
- Buell, L. (1995). *The environmental imagination: Thoreau, nature writing, and the formation of American culture*. Harvard University Press.
- Buell, L. (2001). *Writing for an endangered world: Literature, culture, and environment in the U.S. and beyond*. Harvard University Press.
- Buell, L. (2005). *The future of environmental criticism: Environmental crisis and literary imagination*. Blackwell Publishing.
- Diantika, R., & Triyoga, M. (2026). Kedekatan manusia dan alam dalam sastra kontemporer. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Ekologi*, 8(1), 11–24.
- Endraswara, S. (2016a). *Ekokritik: Sastra, budaya, dan lingkungan*. Pustaka Pelajar.
- Endraswara, S. (2016b). *Metodologi penelitian ekologi sastra: Konsep, langkah, dan penerapannya*. CAPS.
- Escobar, A. (2001). Culture sits in places: Reflections on globalism and subaltern strategies of localization. *Political Geography*, 20(2), 139–174. [https://doi.org/10.1016/S0962-6298\(00\)00064-0](https://doi.org/10.1016/S0962-6298(00)00064-0)
- Fadilah, N., & Ardiyansah, R. (2025). Representasi alam sebagai medium hubungan ekologis dalam karya sastra. *Jurnal Poetika Nusantara*, 9(1), 55–68.
- Finansyah, R. F., Mufasyaroh, M. A., Rahman, V. F., Rahmadena, A. B., & Raji, M. (2024). Konflik antara alam dengan manusia dalam novel *Hujan* karya Tere Liye: Suatu kajian ekokritik Greg Garrard. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(3), 115–126.

- Firmansyah, D. (2023). Pemanfaatan karya sastra ekologis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membangun kesadaran lingkungan. *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, 8(1), 35–48.
- Foucault, M. (1972). *The archaeology of knowledge*. Pantheon Books.
- Garrard, G. (2004). *Ecocriticism*. Routledge, London & New York.
- Glotfelty, C. (1996). Introduction: Literary studies in an age of environmental crisis. In C. Glotfelty & H. Fromm (Eds.), *The ecocriticism reader: Landmarks in literary ecology* (pp. xv–xxxvii). University of Georgia Press.
- Glotfelty, C., & Fromm, H. (Eds.). (1996). *The ecocriticism reader: Landmarks in literary ecology*. University of Georgia Press.
- Helmiani, S., et al. (2021). Representasi hubungan manusia dan lingkungan dalam karya sastra. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 17(2), 134–146.
- Hidayah, N. (2025). Etika ekologis dalam karya sastra kontemporer Indonesia. *Jurnal Humaniora Indonesia*, 15(1), 77–90.
- Huggan, G., & Tiffin, H. (2010). *Postcolonial ecocriticism: Literature, animals, environment*. Routledge.
- Ingold, T. (2000). *The perception of the environment: Essays on livelihood, dwelling and skill*. Routledge.
- Islamiah, F. N., & Saryono. (2023). Representasi alam dan ketidakseimbangan ekologis dalam karya sastra. *Jurnal Sastra dan Lingkungan*, 5(2), 66–80.
- Islamiah, F. N., Juanda, J., & Saguni, S. S. (2024). Novel *Tangisan Batang Pudu*: Sebuah kajian ekokritik tentang kerusakan lingkungan dan kepedulian terhadap alam. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(4), 201–214.
- Juanda. (2024). Konsep dwelling dalam sastra kontemporer dan relasi timbal balik manusia dengan lingkungan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2), 101–114.
- Juanda. (2025). Kearifan lingkungan dalam karya sastra Indonesia. *Jurnal Humaniora dan Pendidikan*, 10(1), 1–15.
- Juanda, & Afandi, M. (2024). Aspek pencemaran sebagai representasi krisis ekologis dalam karya sastra. *Jurnal Bahasa dan Lingkungan*, 6(3), 120–133.
- Karlina, E. M. (2025). Ekokritisisme dalam cerpen kontemporer Indonesia: Menelusuri jejak sastra hijau. *PIJAR: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 241–254.
- Kurniawan, A., & Safitri, D. (2024). Perubahan relasi manusia dan alam dalam karya sastra. *Jurnal Poetika*, 12(1), 89–103.
- Larasati, D., & Manut, Y. (2022). Alih fungsi lahan dan kerusakan lingkungan dalam karya sastra. *Jurnal Kajian Ekologi Sastra*, 3(2), 50–62.

- Lestari, D., Sari, N., & Wahyuni, R. (2024). Literasi lingkungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 6(1), 78–91.
- Madasari, O. (2010). *Entrok*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mardhiyah, L., & Sudikan, S. Y. (2022). Kearifan lingkungan dalam perspektif dwelling pada karya sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3), 215–228.
- Maulana, R., & Hidayanti, S. (2025). Isu lingkungan dan keseimbangan alam dalam sastra kontemporer. *Jurnal Humaniora*, 11(2), 140–154.
- Maulidina, R., & Prakoso, A. (2024). Representasi pollution dalam karya sastra dan dampaknya terhadap ekosistem. *Jurnal Sastra dan Ekologi*, 4(2), 91–104.
- Maulidina, F., Pratama, A., & Nugroho, Y. (2024). Pembelajaran sastra berbasis ekokritik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 55–67.
- Mu'minin, M., & Sari, L. R. (2023). Konstruksi gender tokoh perempuan dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 89–101.
- Muslimah, A. N. I., Badrih, M., & Siswiyanti, F. (2025). Nilai ekologis sastra pada seri novel Okky Madasari dalam kajian ekologi literal. *JP3: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 19(4), 1–12.
- Munjiah, S., et al. (2024). Representasi isu ekologis dan kritik terhadap eksploitasi lingkungan dalam karya sastra. *Jurnal Onoma*, 10(4), 2501–2515.
- Nabila, A., & Putri, D. (2024). Konsep wilderness dan *apocalypse* dalam karya sastra. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Lingkungan*, 7(2), 98–112.
- Nabila, A., & Putri, D. (2025). Karya sastra modern sebagai medium kritik ekologis. *Jurnal Kajian Sastra Indonesia*, 8(1), 30–44.
- Nazili, A. R., Khasanah, M. P., Cahyani, S. U., & Ahmad, N. (2025). Literasi lingkungan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya membangun kepedulian ekologis. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(2), 3572–3580. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i2.18810>
- Nirmala, R. (2024). Modernisasi dan transformasi konsep dwelling dalam sastra. *Jurnal Humaniora Nusantara*, 9(2), 87–99.
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori pengkajian fiksi* (10th ed.). Gadjah Mada University Press.
- Oday, C. (2025). *Duri dan Kutuk*. Gramedia Pustaka Utama.
- Pratama, Y., & Lestari, N. (2024). Isu pencemaran dalam teks sastra dan implikasi sosial ekologis. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 13(2), 122–136.

- Prawoto, D. (2021). Hegemoni negara dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari. *Jurnal Humaniora*, 33(2), 120–132.
- Putri, R., & Hadi, S. (2025). Narasi kehancuran lingkungan dalam perspektif ekokritik. *Jurnal Sastra Kontemporer*, 6(1), 55–69.
- Qoimah, N., et al. (2025). Simbolisasi krisis ekologis dalam karya sastra kontemporer. *Jurnal Humaniora dan Ekologi*, 7(1), 44–57.
- Rahman, F., & Oktavia, L. (2024). Kesadaran ekologis dan pengakuan terhadap makhluk nonmanusia dalam sastra. *Jurnal Kajian Sastra*, 8(3), 201–214.
- Ramadhani, P., & Kusuma, A. (2022). Interaksi harmonis manusia dan lingkungan dalam karya sastra. *Jurnal Poetika dan Lingkungan*, 4(1), 72–84.
- Ramadhani, W., Juanda, J., & Faisal, F. (2024). Refleksi ekokritik dalam sastra: Analisis fenomena lingkungan dalam cerpen *Maut di Ladang Jagung* dan *Pohon-Pohon Jalan Protokol*. *Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(4), 2501–2515.
- Rengganis, R. (2023). Tiga novel karya Okky Madasari: Perspektif kriminologi lingkungan. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 70–81.
- Sanjaya, R., et al. (2024). Alam sebagai entitas aktif dalam karya sastra kontemporer. *Jurnal Humaniora*, 12(2), 166–180.
- Saputra, M., & Rahmawati, E. (2025). Representasi krisis lingkungan secara simbolik dalam sastra Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 53(1), 88–101.
- Sari, D., & Wulandari, T. (2021). Penggambaran lingkungan gelap sebagai representasi krisis ekologis dalam karya sastra. *Jurnal Sastra dan Budaya*, 9(2), 143–156.
- Setiawan, A. P., Dzarna, D., & Ali, E. N. (2023). Ekologi sastra dalam novel *Serdadu Pantai* karya Laode Insan. *Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, 7(2), 67–79.
- Slovic, S. (2010). *Ecocriticism: A very short introduction*. Oxford University Press.
- Sudarman, R., Yarmi, G., & Ansoriyah, S. (2023). Menulis teks deskripsi bertemakan lingkungan sosial: Kajian literature review. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 19(2), 1–15. <https://doi.org/10.25134/1wzxa660>
- Tarigan, H. G. (2000). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Angkasa.
- Teeuw, A. (1994). *Sastra dan ilmu sastra*. Pustaka Jaya.
- Wantu, S. A. (2022). *Konstruksi gender tokoh perempuan dalam novel Entrok karya Okky Madasari* (Skripsi, Universitas Negeri Gorontalo).

- Widya Prana Rini. (2021). Paradoks narasi penyelamatan keseimbangan ekosistem dalam novel *Kailasa* karya Yusuf An: Kajian ekokritik. *Poetika: Jurnal Ilmu Sastra*, 9(2), 145–160.
- Wulandari, N., & Hidayat, A. (2024). Manusia sebagai bagian dari ekosistem dalam karya sastra. *Jurnal Humaniora dan Lingkungan*, 6(1), 1–14.
- Yenny Fatimah, Waluyo, H. J., & Waluyo, B. (2021). Ekokritik pada novel *Kekal* karya Kalu Kancana serta pemanfaatannya dalam pembelajaran sastra di SMA. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), 313–332.